## Ulasan Pasar

**Penguatan nilai tukar serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang mengalami penurunan mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 11 Juli 2019.**

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 14 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3 bps dimana penurunan imbal hasil Surat Utang Negara terjadi keseluruhan tenor, baik tenor pendek, menengah, maupun tenor panjang.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 3 - 13 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 4 - 33 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 14 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 57 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 75 bps.

Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin seiring dengan tren penurunan imbal hasil surat utang regional serta imbal hasil surat utang global. Namun kenaikan imbal hasil ditengah volume perdagangan pada perdagangan kemarin cenderung kecil seiring dengan investor yang menantikan beberapa data yang akan disampaikan pada pekan depan. Sementara itu penurunan imbal hasil pada perdagangan kemarin juga didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah pelemahan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan turun pada posisi 6,619% (-14 bps) untuk tenor 5 tahun, di posisi 7,207% (-11 bps) untuk tenor 10 tahun, di posisi 7,624% (-1 bps) untuk tenor 15 tahun dan di posisi 7,738% (-5 bps) untuk tenor 20 tahun.

Penurunan imbal hasil juga terjadi pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika ditengah kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO24 dan INDO29 ditutup turun sebesar 7 bps masing - masing di level 2,904% dan 3,268% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 27 bps dan 75 bps. Adapun imbal hasil dari INDO44 mengalami penurunan sebesar 4,8 bps di level 4,261% didorong oleh kenaikan harga sebesar 91 bps dan INDO49 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,138% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 99 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp24,56 triliun dari 48 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan mencapai Rp7,04 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,42 triliun dari 60 kali transaksi di harga rata - rata 98,70% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp3,46 triliun dari 149 kali transaksi di harga rata - rata 107,06%.

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara

Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|---|---|---|---|---|---|
| FR0059 | 99,90 | 97,50 | 99,74 | 4424,08 | 60 |
| FR0078 | 107,60 | 106,51 | 107,38 | 3462,54 | 149 |
| FR0077 | 106,30 | 104,50 | 106,21 | 2320,23 | 77 |
| FR0075 | 102,35 | 95,25 | 98,75 | 1070,12 | 219 |
| FR0068 | 107,55 | 105,65 | 107,40 | 900,44 | 45 |
| FR0080 | 103,00 | 98,69 | 102,50 | 879,19 | 78 |
| FR0070 | 106,91 | 106,50 | 106,90 | 867,58 | 23 |
| FR0063 | 107,10 | 96,90 | 97,15 | 785,43 | 17 |
| FR0061 | 101,85 | 99,25 | 101,85 | 766,80 | 27 |
| FR0064 | 99,45 | 92,75 | 99,45 | 653,93 | 14 |

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

| Seri | High | Low | Last | Vol | Freq |
|---|---|---|---|---|---|
| PBS024 | 104,87 | 104,87 | 104,87 | 1400,00 | 2 |
| PBS023 | 106,55 | 106,55 | 106,55 | 1200,00 | 2 |
| PBS019 | 105,65 | 105,00 | 105,65 | 440,00 | 10 |
| PBS025 | 103,97 | 103,97 | 103,97 | 400,00 | 2 |
| PBS016 | 100,12 | 100,00 | 100,00 | 368,90 | 4 |
| PBS014 | 100,10 | 100,00 | 100,10 | 285,00 | 8 |
| SR011 | 104,10 | 101,00 | 102,40 | 269,10 | 61 |
| PBS005 | 85,28 | 83,50 | 85,28 | 20,00 | 4 |
| SR010 | 99,15 | 97,00 | 97,75 | 10,06 | 11 |
| SR009 | 100,00 | 98,00 | 99,00 | 2,00 | 13 |

Sumber : IDX

Adapun dari perdagangan obligsi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,38 triliun dari 57 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 (TPIA02CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp199 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,85% dan diikuti oleh Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri B (PPLN08B) senilai Rp160 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 110,98%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 66,00 pts (0,47%) pada level 14067,00 per dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14053,00 hingga 14108,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah menguatnya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika seiring dengan melemahnya nilai tukar dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Adapun yang memimpin penguatan pada mata uang regional didapati pada mata yang Baht Thailand (THB) sebesar 0,72% dan diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW), Peso Filipina (PHP), dan Ringgit Malaysia (MYR) yang masing-masing menguat sebesar 0,69%; 0,55%; 0,53%. Adapun yang mengalami pelemahan tertinggi mata uang regional didapati pada mata uang Dollar Hongkong (HKD) sebesar 0,02% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah kembali naiknya imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan hari Kamis kembali ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,127% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang ditutup naik pada level 2,646%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (bund) dan Inggris (gilt) dengan tenor 10 tahun ikut ditutup naik masing - masing pada level –0,259% dan 2,125%. Adanya kenaikan imbal hasil surat utang tersebut kami perkirakan akan mendorong terjadinya kenaikan harga terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

Dari faktor domestik, pelaku pasar akan mencermati data perkembangan neraca perdagangan serta Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan disampaikan pada pekan depan. Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren kenaikan, hanya saja kenaikan harga akan dibatasi oleh kondisi harga Surat Utang Negara yang berada pada area konsolidasi. Sehingga membuka peluang untuk pergerakan harga yang sideways pada hari ini.

**Rekomendasi**

Dengan kondisi tersebut, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergarakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga. Beberapa seri yang masih cukup menarik adalah seri FR0031, FR0053, FR0056, FR0059, FR0064, FR0071, FR0073, dan FR0058.

**Imbal Hasil SUN Acuan**

Sumber : Bloomberg

**Indeks Obligasi (INDOBeX)**

Sumber : IBPA, Bloomberg

**Grafik Risiko**

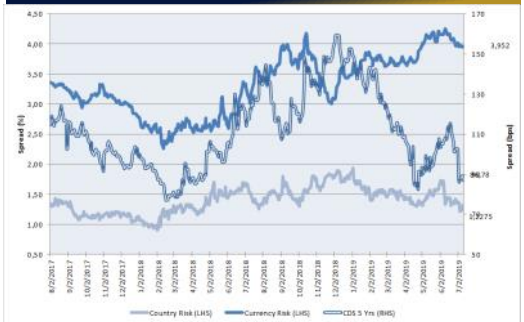

Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat "idA+" pada PT Global Mediacom Tbk (BMTR), mempertahankan kondisi negatif**

PT Pemeringkat Efek Indonesia telah menegaskan peringkat "idA+" untuk PT Global Mediacom Tbk (BMTR) dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017. Sementara itu, peringkat "idA+ (sy)" ditegaskan pada Sukuk Ijarah I Tahun 2017 yang telah terdaftar. Hanya saja, prospek untuk peringkat perusahaan telah dipertahankan pada kondisi "negatif" untuk mengantisipasi melemahnya struktur modal dan langkah-langkah perlindungan arus kas secara berkelanjutan, dengan potensi utang yang lebih tinggi untuk ekspansi bisnis TV berbayarnya, khususnya di segmen broadband, dengan peningkatan risiko pembiayaan kembali untuk satelit yang digunakan pada TV berbayarnya. BMTR sedang dalam proses untuk memiliki investor strategis melalui penempatan swasta di PT MNC Vision Network Tbk (IPTV), yang juga telah terdaftar melalui penawaran umum perdana pada awal Juli 2019. Selain itu, sebagian besar pinjaman, termasuk pinjaman anak perusahaan, didenominasi dalam dolar AS, yang dapat meningkatkan risiko nilai tukar jika rupiah terdepresiasi. Hal ini dapat memberikan tekanan pada peringkat, terutama jika gagal mewujudkan rencana aksi korporasi dalam bentuk penempatan swasta seperti yang diharapkan dalam waktu dekat. BMTR berencana untuk menggunakan sebagian dari hasil dari rencana aksi korporasi untuk mengurangi hutang di BMTR dan PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). MSKY memiliki risiko refinancing pinjaman karena harus membayar pinjaman sebesar USD93,5 juta yang jatuh tempo pada bulan September dan Desember 2019.

Perusahaan dengan peringkat "idA" memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Namun, perusahaan agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi.

Tanda positif (+) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat. Adapun suffix (sy) berarti peringkat tersebut mengamanatkan kepatuhan dengan prinsip-prinsip Islam.

BMTR merupakan perusahaan media terkemuka dan terbesar di Indonesia; beragam layanan media dari televisi, TV berbayar, konten, media online, dan internet broadband yang disediakan oleh anak perusahaannya; dan profitabilitas operasinya yang baik. Peringkat tersebut dibatasi oleh akses tidak langsung ke arus kas operasi, leverage keuangan yang cukup tinggi dengan eksposur terhadap volatilitas mata uang asing melalui utang dalam mata uang dolar AS anak perusahaannya, dan persaingan yang ketat dalam industri media.

Peringkat akan diturunkan jika BMTR gagal merealisasikan rencana aksi korporasi dalam waktu dekat dalam bentuk penempatan swasta dari mitra strategis di PT MNC Vision Networks Tbk, yang hasilnya akan digunakan untuk mengurangi utangnya. Adapun prospek akan direvisi menjadi "stabil" jika BMTR mengurangi utangnya menggunakan hasil dari rencana penempatan swasta.

BMTR adalah perusahaan induk dengan anak perusahaan utama yang bergerak di bidang konten media, iklan, pelanggan, dan bisnis media berbasis online. Pada tanggal 31 Maret 2019, pemegang sahamnya adalah PT MNC Investama Tbk (50,1%), manajemen (0,4%) dan publik (49,5%, masing-masing di bawah 5%).

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs

Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

| Negara | Last YTM | 1D YTM | Δ | % |
|---|---|---|---|---|
| USA | 2,060 | 2,062 | -0,002 | -0,09% |
| UK | 0,783 | 0,757 | 0,027 | 3,53% |
| Germany | -0,254 | -0,309 | 0,054 | -17,59% |
| Japan | -0,141 | -0,123 | -0,018 | -14,64% |
| Singapore | 1,913 | 1,963 | -0,050 | -2,56% |
| Thailand | 1,945 | 1,979 | -0,034 | -1,72% |
| Indonesia (USD) | 3,287 | 3,378 | -0,091 | -2,69% |
| Indonesia | 7,213 | 7,312 | -0,099 | -1,36% |
| Malaysia | 3,621 | 3,640 | -0,019 | -0,51% |
| China | 3,166 | 3,172 | -0,006 | -0,19% |

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

| Tenor | Rating | | | |
|---|---|---|---|---|
| | AAA | AA | A | BBB |
| 1 | 115,77 | 153,22 | 278,68 | 459,62 |
| 2 | 119,15 | 159,96 | 270,77 | 498,17 |
| 3 | 122,32 | 163,39 | 264,05 | 520,07 |
| 4 | 125,13 | 165,14 | 267,15 | 540,64 |
| 5 | 127,42 | 166,35 | 278,40 | 561,82 |
| 6 | 129,10 | 167,81 | 294,13 | 581,95 |
| 7 | 130,11 | 170,00 | 311,23 | 599,28 |
| 8 | 130,46 | 173,20 | 327,66 | 612,88 |
| 9 | 130,22 | 177,52 | 342,25 | 622,59 |
| 10 | 129,44 | 182,99 | 354,51 | 628,76 |

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Seri | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|---|---|---|---|---|---|---|
| TPIA02CN2 | idAA- | 100,85 | 100,85 | 100,85 | 199,00 | 1 |
| PPLN08B | idAAA | 111,00 | 110,95 | 110,97 | 160,00 | 4 |
| APAI01C | idAAA | 100,56 | 100,54 | 100,56 | 102,00 | 4 |
| BEXI02CCN7 | idAAA | 103,30 | 103,01 | 103,30 | 87,00 | 4 |
| PNBN02CN3 | idAA | 97,44 | 95,65 | 96,60 | 76,80 | 15 |
| TBIG03CN1 | AA-(idn) | 100,05 | 99,40 | 100,05 | 70,00 | 7 |
| ISAT03BCN1 | idAAA | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 65,00 | 1 |
| ASDF04BCN2 | AAA(idn) | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 50,00 | 1 |
| PJAA02CN1 | idA+ | 100,06 | 100,06 | 100,06 | 50,00 | 1 |
| FIFA03BCN3 | idAAA | 99,22 | 98,95 | 99,22 | 44,00 | 4 |

Sumber : IDX

## Harga Surat Utang Negara

Data per 11-Jul-19

| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| FR36 | 11,500 | 15-Sep-19 | 0,18 | 105,05 | 101,00 | 405,00 | -15,319% | 5,659% | (2.097,80) | #NUM! | #NUM! |
| FR31 | 11,000 | 15-Nov-20 | 1,35 | 105,96 | 105,90 | 5,60 | 6,297% | 6,339% | (4,22) | 1,271 | 1,232 |
| FR34 | 12,800 | 15-Jun-21 | 1,93 | 111,13 | 111,14 | (0,40) | 6,555% | 6,553% | 0,21 | 1,766 | 1,710 |
| FR53 | 8,250 | 15-Jul-21 | 2,01 | 103,25 | 103,22 | 3,80 | 6,498% | 6,518% | (2,00) | 1,825 | 1,767 |
| FR61 | 7,000 | 15-May-22 | 2,84 | 101,32 | 101,01 | 31,30 | 6,480% | 6,601% | (12,14) | 2,605 | 2,523 |
| FR35 | 12,900 | 15-Jun-22 | 2,93 | 116,40 | 116,40 | 0,20 | 6,642% | 6,643% | (0,07) | 2,545 | 2,463 |
| FR43 | 10,250 | 15-Jul-22 | 3,01 | 109,61 | 109,61 | (0,10) | 6,673% | 6,672% | 0,04 | 2,566 | 2,484 |
| FR63 | 5,625 | 15-May-23 | 3,84 | 96,67 | 96,34 | 33,20 | 6,617% | 6,719% | (10,14) | 3,475 | 3,363 |
| FR46 | 9,500 | 15-Jul-23 | 4,01 | 109,59 | 109,59 | (0,30) | 6,732% | 6,732% | 0,08 | 3,317 | 3,209 |
| FR39 | 11,750 | 15-Aug-23 | 4,10 | 117,24 | 117,25 | (1,30) | 6,848% | 6,845% | 0,33 | 3,299 | 3,189 |
| FR70 | 8,375 | 15-Mar-24 | 4,68 | 106,51 | 106,19 | 32,00 | 6,727% | 6,805% | (7,79) | 3,897 | 3,770 |
| FR77 | 8,125 | 15-May-24 | 4,84 | 106,07 | 105,56 | 50,60 | 6,636% | 6,756% | (11,97) | 4,080 | 3,949 |
| FR44 | 10,000 | 15-Sep-24 | 5,18 | 113,04 | 112,63 | 41,70 | 6,954% | 7,044% | (9,03) | 4,121 | 3,983 |
| FR40 | 11,000 | 15-Sep-25 | 6,18 | 119,93 | 119,92 | 0,50 | 6,971% | 6,972% | (0,09) | 4,658 | 4,501 |
| FR56 | 8,375 | 15-Sep-26 | 7,18 | 107,00 | 106,47 | 53,20 | 7,109% | 7,202% | (9,22) | 5,466 | 5,279 |
| FR37 | 12,000 | 15-Sep-26 | 7,18 | 127,03 | 126,63 | 40,50 | 7,121% | 7,184% | (6,27) | 5,123 | 4,947 |
| FR59 | 7,000 | 15-May-27 | 7,84 | 99,39 | 98,83 | 56,00 | 7,100% | 7,195% | (9,50) | 6,098 | 5,889 |
| FR42 | 10,250 | 15-Jul-27 | 8,01 | 117,62 | 117,36 | 25,60 | 7,306% | 7,345% | (3,86) | 5,615 | 5,417 |
| FR47 | 10,000 | 15-Feb-28 | 8,60 | 116,66 | 116,57 | 9,30 | 7,349% | 7,363% | (1,34) | 5,973 | 5,761 |
| FR64 | 6,125 | 15-May-28 | 8,84 | 93,02 | 92,72 | 29,60 | 7,204% | 7,252% | (4,80) | 6,810 | 6,573 |
| FR71 | 9,000 | 15-Mar-29 | 9,68 | 110,63 | 110,52 | 10,60 | 7,438% | 7,452% | (1,46) | 6,653 | 6,414 |
| FR78 | 8,250 | 15-May-29 | 9,84 | 107,20 | 106,49 | 71,40 | 7,214% | 7,312% | (9,84) | 6,958 | 6,716 |
| FR52 | 10,500 | 15-Aug-30 | 11,10 | 120,55 | 122,78 | (222,10) | 7,708% | 7,446% | 26,22 | 6,964 | 6,705 |
| FR73 | 8,750 | 15-May-31 | 11,84 | 110,21 | 109,80 | 41,50 | 7,436% | 7,486% | (5,01) | 7,728 | 7,451 |
| FR54 | 9,500 | 15-Jul-31 | 12,01 | 115,56 | 115,57 | (0,20) | 7,510% | 7,510% | 0,02 | 7,449 | 7,180 |
| FR58 | 8,250 | 15-Jun-32 | 12,93 | 105,88 | 105,88 | 0,00 | 7,529% | 7,529% | - | 8,283 | 7,982 |
| FR74 | 7,500 | 15-Aug-32 | 13,10 | 99,62 | 99,49 | 13,20 | 7,544% | 7,561% | (1,61) | 8,301 | 7,999 |
| FR65 | 6,625 | 15-May-33 | 13,84 | 91,37 | 91,44 | (7,00) | 7,644% | 7,636% | 0,88 | 8,939 | 8,610 |
| FR68 | 8,375 | 15-Mar-34 | 14,68 | 106,54 | 106,51 | 3,70 | 7,625% | 7,629% | (0,40) | 8,688 | 8,369 |
| FR72 | 8,250 | 15-May-36 | 16,84 | 105,59 | 105,36 | 22,60 | 7,653% | 7,676% | (2,32) | 9,479 | 9,130 |
| FR45 | 9,750 | 15-May-37 | 17,84 | 117,96 | 117,50 | 46,30 | 7,859% | 7,902% | (4,32) | 9,356 | 9,003 |
| FR75 | 7,500 | 15-May-38 | 18,84 | 98,53 | 98,28 | 25,20 | 7,647% | 7,673% | (2,58) | 10,200 | 9,824 |
| FR50 | 10,500 | 15-Jul-38 | 19,01 | 125,33 | 125,25 | 8,40 | 7,903% | 7,910% | (0,73) | 9,229 | 8,878 |
| FR79 | 8,375 | 15-Apr-39 | 19,76 | 106,37 | 105,82 | 54,90 | 7,739% | 7,791% | (5,24) | 10,083 | 9,708 |
| FR57 | 9,500 | 15-May-41 | 21,84 | 115,48 | 115,56 | (8,40) | 7,989% | 7,981% | 0,73 | 10,209 | 9,817 |
| FR62 | 6,375 | 15-Apr-42 | 22,76 | 82,42 | 83,50 | (107,80) | 8,073% | 7,954% | 11,95 | 11,066 | 10,637 |
| FR67 | 8,750 | 15-Feb-44 | 24,60 | 107,74 | 107,75 | (0,80) | 8,023% | 8,022% | 0,07 | 10,584 | 10,176 |
| FR76 | 7,375 | 15-May-48 | 28,84 | 93,21 | 93,03 | 18,40 | 7,978% | 7,996% | (1,74) | 11,676 | 11,228 |

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

## Kepemilikan Surat Berharga Negara

| | Dec'15 | Dec'16 | Dec'17 | Mar'18 | Jun'18 | Sep'18 | Dec'18 | Jan'19 | Feb'19 | Mar'19 | Apr'19 | May'19 | Jun'19 | 04-Jul-19 | 05-Jul-19 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **BANK** | **350,07** | **399,46** | **491,61** | **564,86** | **461,15** | **621,35** | **481,33** | **652,81** | **631,89** | **649,10** | **606,51** | **503,90** | **588,77** | **646,09** | **621,71** |
| **Institusi Pemerintah** | **148,91** | **134,25** | **141,83** | **93,96** | **210,04** | **111,39** | **253,47** | **123,29** | **147,46** | **132,03** | **153,00** | **252,30** | **153,88** | **107,11** | **122,01** |
| Bank Indonesia * | 148,91 | 134,25 | 141,83 | 93,96 | 210,04 | 111,39 | 253,47 | 123,29 | 147,46 | 132,03 | 153,00 | 252,30 | 153,88 | 107,11 | 122,01 |
| **NON-BANK** | **962,86** | **1.239,57** | **1.466,33** | **1.525,78** | **1.525,73** | **1.573,90** | **1.633,65** | **1.661,75** | **1.707,60** | **1.746,86** | **1.742,50** | **1.750,24** | **1.788,39** | **1.794,50** | **1.803,97** |
| Reksadana | 61,60 | 85,66 | 104,00 | 103,62 | 111,38 | 117,78 | 118,63 | 120,38 | 119,64 | 113,05 | 109,03 | 107,11 | 106,76 | 110,25 | 110,29 |
| Asuransi | 171,62 | 238,24 | 150,80 | 166,71 | 172,81 | 191,42 | 201,59 | 203,52 | 205,39 | 208,35 | 211,02 | 213,18 | 212,78 | 213,85 | 213,86 |
| Asing | 558,52 | 665,81 | 836,15 | 858,79 | 830,17 | 850,85 | 893,25 | 909,93 | 942,73 | 967,12 | 960,34 | 949,56 | 988,75 | 991,06 | 1.000,39 |
| Sentral | 110,32 | 120,84 | 146,88 | 143,77 | 149,14 | 161,01 | 163,76 | 166,74 | 173,26 | 181,99 | 161,57 | 159,58 | 162,56 | 163,19 | 165,70 |
| Dana Pensiun | 49,83 | 87,28 | 198,06 | 208,73 | 219,41 | 215,71 | 212,88 | 217,56 | 221,81 | 226,13 | 230,45 | 235,95 | 237,04 | 237,36 | 237,45 |
| Individual | 42,53 | 57,75 | 59,84 | 63,15 | 61,94 | 64,32 | 73,07 | 73,06 | 72,39 | 82,57 | 82,85 | 84,20 | 77,23 | 76,59 | 76,64 |
| Lain - lain | 78,76 | 104,84 | 117,48 | 124,78 | 130,02 | 133,81 | 134,22 | 137,31 | 145,65 | 149,64 | 148,80 | 160,24 | 165,82 | 165,38 | 165,34 |
| **TOTAL** | **1.461,85** | **1.773,28** | **2.099,77** | **2.184,59** | **2.196,92** | **2.306,64** | **2.368,45** | **2.437,86** | **2.486,95** | **2.527,99** | **2.502,01** | **2.506,44** | **2.531,04** | **2.547,69** | **2.547,69** |
| **Asing Beli (Jual)** | **97,17** | **107,286** | **170,340** | **22,640** | **(28,622)** | **20,687** | **42,398** | **16,677** | **32,800** | **24,397** | **(6,780)** | **(10,783)** | **39,193** | **2,307** | **9,327** |

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR—USD**

Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**

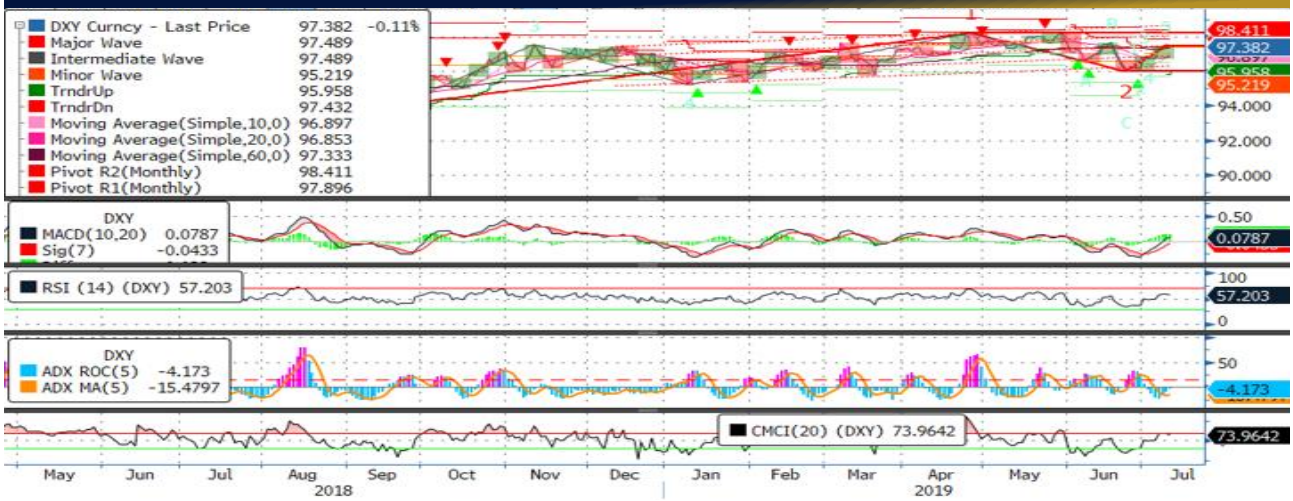


Sumber : Bloomberg

**FR0077**

Sumber : Bloomberg

**FR0078**

Sumber : Bloomberg

**FR0068**

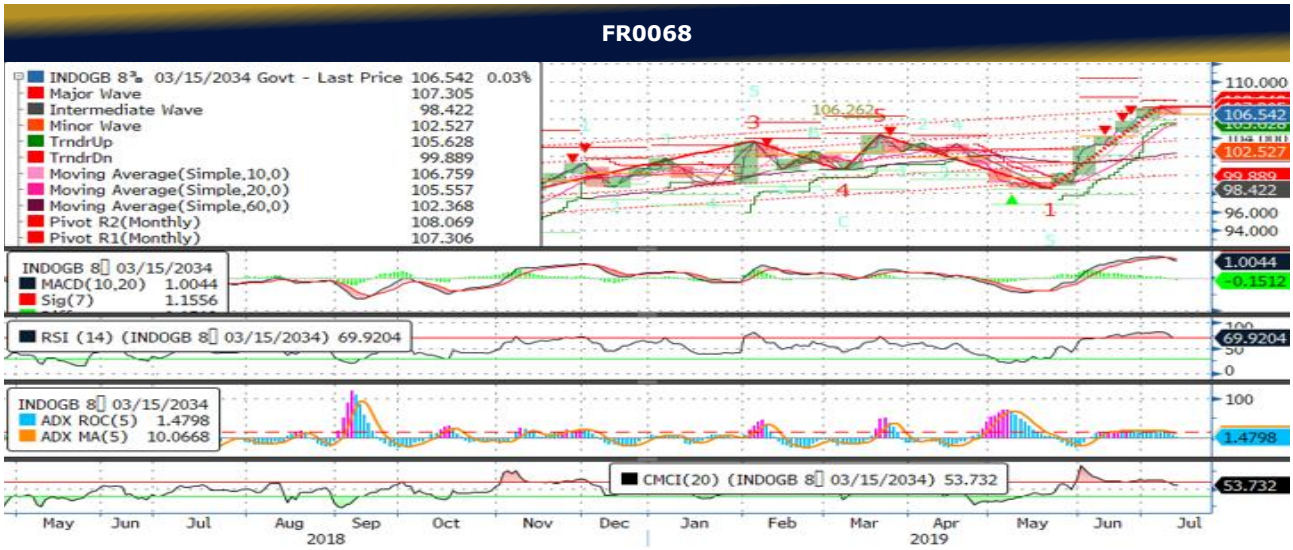


Sumber : Bloomberg

**FR0079**

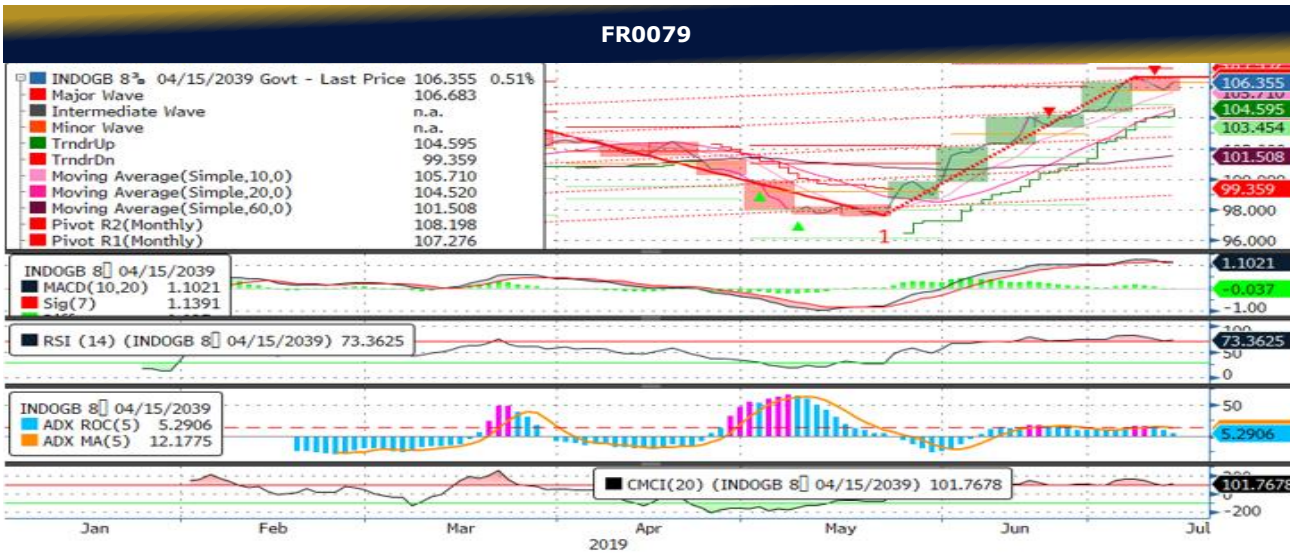


Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Thendra Crisnanda**
Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

**Edwin J. Sebayang**
Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

**Victoria Venny**
Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rr. Nurulita Harwaningrum**
Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

**M. Rudy Setiawan**
Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

**Ikhsan Hadi Santoso**
Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

**Andri Irvandi**
Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

**I Made Adi Saputra**
Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Yoni Bambang Oetoro**
Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

**Nurtantina Lasianthera**
Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

**Annie Djatmiko**
Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

**Prama Ditya Noor Izmi Irianto**
Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

**Tomy Zulfikar**
Fixed Income Sales
tomy.zulfikar@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3316

**Bambang Adhitya**
Fixed Income Sales
bambang.parihesit@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3173

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

**PT MNC SEKURITAS**
MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899